

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Penggumpulan Data
1.	Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah Kelompok A PAUD Bunda Mariana Rini	Menurut Qomaruddin (2017: 118), bentuk pendampingan orang tua meliputi ; 1. Menyediakan fasilitas 2. Memberikan motivasi serta memberikan pengawasan ketika anak belajar 3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak 4. Mengenal kesulitan anak dalam belajar. 5. Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Faktor yang mempengaruhi pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah Kelompok A PAUD Bunda	Menurut Rumini (2023: 30) faktor yang mempengaruhi pendampingan yang di sebabkan oleh faktor	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

	Mariana Rini	internal maupun eksternal. Ada pun faktor yang mempengaruhi pendampingan yaitu: 1. Faktor Internal a. Fisiologi b. Psikologis 1) Kecerdasan 2) Minat 3) Motivasi intrinsik 4) Kepercayaan diri 5) Kondisi sosial 2. Faktor Eksternal a) Faktor Pola asuh keluarga. b) Faktor Sekolah. c) Faktor Masyarakat.	
3.	Dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah Kelompok A PAUD Bunda Mariana Rini	Mustika (2020:8-9) dampak pendampingan orang tua yang di berikan kepada anak memiliki konsekuensi atau memiliki akibat yang bersifat positif dan negatif. a. Dampak Positif 1. Pengamatan Interaksi Sosial 2. Identifikasi Kemampuan Akademik 3. Evaluasi Motivasi Belajar b. Dampak Negatif	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

		1. Anak tidak dapat bersosialisasi. 2. Anak menjadi manja dan ketergantungan. 3. Anak menjadi egosentris. 4. Anak merasa tidak percaya diri. 5. Anak tidak mau disalahkan.	
4.	Upaya Guru Dalam Membatasi Pendampingan Orang Tua pada jam pembelajaran di sekolah Kelompok A PAUD Bunda Mariana Rini	Menurut Atalia, dkk (2021), upaya guru dalam membatasi pendampingan orang tua, dengan cara guru selalu membuat strategi serta mengintegrasikan pembelajaran kemandirian, 1. Aktivitas belajar anak 2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik 3. Memberikan contoh yang kongrit pada setiap kegiatan.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Lampiran 2

Hasil Lembar Observasi Orang Tua

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026

Subjek Penelitian : Orang Tua

Tempat : PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban				
1.	Menyediakan fasilitas a. Ibu terlihat menyiapkan bekal di atas meja ketika jam makan di sekolah.	✓		Terlihat ibunya menyiapkan bekal anaknya diatas meja ketika jam makan di sekolah.
	b. Ibu terlihat menyediakan peralatan belajar di atas meja sebelum anak	✓		ibu terlihat mengambil peralatan belajar anak yang diberikan oleh guru.

	belajar.			
2	Memberikan motivasi a. Ibu menghibur anak ketika sedang sedih di kelas.	✓		Ibu menenangkan anaknya ketika sedang sedih di kelas.
	b. Ibu memberi dukungan atau semangat kepada anak untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru ketika belajar di kelas.	✓		Ibu mengatakan kepada anak bahwa dia bisa mengerjakan tugasnya.
3.	Mengawasi pengunan waktu belajar anak a. Ibu mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika di kelas.	✓		Ibu mengingatkan dan menegur anaknya ketika tidak mengerjakan tugasnya.
	b. Ibu mengingatkan anaknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas.	✓		Ibu menegur anaknya ketika tidak fokus menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
4	Mengenal kesulitan anak dalam belajar a. Ibu melihat bahwa anaknya tidak bisa menulis angka ketika di kelas.	✓		Ibu membantu anaknya menulis angka dengan memegang tangannya ketika di kelas.
	b. Ibu melihat anak tidak	✓		Ibu memberi dorongan

	mau maju ke depan ketika di kelas.			semangat agar anak mau maju ketika diminta maju kedepan.
5	Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar a. Ibu membantu anaknya menulis huruf ketika belajar di kelas.	✓		Ibu memberi bantuan kepada anak untuk menulis huruf dengan cara memegang tangannya.
	b. Ibu mendampingi anak ketika mewarnai gambar di kelas.	✓		Ibu didekat anaknya ketika mewarnai gambar.
Faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban				
1	Faktor Eksternal Faktor pola asuh keluarga a. Ibu membiasakan anak melakukan hal-hal yang positif.	✓		Ibu mengajarkan anak membuang sampah pada tempatnya dan merapikan bekalnya sendiri.
	b. Ibu memberikan contoh yang baik kepada anak.	✓		Ibu mengajarkan anak hal-hal yang baik kepada anak seperti minta tolong ketika ingin sesuatu.
	c. Ibu mengajarkan anak bersikap sopan.	✓		Ibu terlihat mengajarkan anak bersikap soapan seperti mengucapkan terima kasih jika mendapat sesuatu
2	Faktor sekolah a. Ibu mengingatkan anak untuk tidak mencoret	✓		Ibu terlihat menegur anak untuk tidak mencoret meja

	meja yang ada di dalam kelas.			mejanya.
	b. Ibu mengingatkan anak untuk tidak merusak buku belajar.	✓		Ibu memberikan teguran dan mengingatkan untuk tidak merusak buku belajar.
	c. Ibu mengajarkan anak menggunakan barang-barang yang ada di kelas dengan baik.	✓		Ibu mengajarkan anak menyimpan barang yang ada di dalam kelas dengan baik.
3	Faktor masyarakat			
	a. Ibu mengajarkan anak berbicara sopan dengan temannya.	✓		Ibu terlihat mengajari anak untuk berbicara sopan seperti memanggil teman sebut nama
	b. Ibu mengajarkan anak untuk saling tolong-menolong sesama teman.	✓		Ibu menasehati dan mengajarkannya agar saling membantu teman ketika sedang kesusahan atau sedang sedih.
	c. Ibu mengingatkan anak agar tidak pilih-pilih teman.	✓		Ibu terlihat mengajarnya untuk berteman dengan semua dan tidak pilih-pilih teman.
Dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban				
1	Dampak Positif			
	a. Ibu dapat melihat anaknya bermain dengan baik bersama temannya	✓		Ibu terlihat senang ketika anaknya dapat bermain dengan baik bersama

	di sekolah.			temannya.
	b. Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain bersama temannya di sekolah.	✓		Ibu terlihat membiarkan anaknya bermain dengan temannya di sekolah.
	c. Ibu melihat bahwa anaknya mau berbagi mainan dengan temannya di kelas.	✓		Ibu terlihat mengajar anaknya untuk mau berbagi mainan kepada temannya.
2	Dampak Negatif Anak tidak dapat bersosialisasi a. Ibu melihat bahwa anaknya tidak mau berbicara dengan temannya di kelas.	✓		Ibu menegur anak supaya mau berbicara dengan temannya.
	b. Ibu melihat anaknya tidak mau bermain dengan temannya.	✓		Ibu menegur anak agar mau bergabung bermain dengan temannya.
3	Anak menjadi manja dan ketergantungan a. Ibu melihat bahwa anaknya tidak mau membereskan peralatan belajarnya.	✓		Ibu menegur anaknya agar mau membereskan peralatan belajarnya.
	b. Ibu terlihat selalu mengikuti apa maunya anak.		✓	Ibu terlihat tidak mengikuti apa yang diminta anak.
4	Anak menjadi egosentris a. Ibu mengingatkan	✓		Ibu terlihat menegur dan

	anaknya untuk bergantian bermain dengan temannya.			mengingatkan anak agar bisa bergantian bermain dengan temannya.
	b. Ibu mengajarkan anak untuk tidak merebut mainan temannya saat di kelas.	✓		Ibu mengingatkan anak agar tidak merebut mainan temannya.
5	Anak merasa tidak percaya diri a. Ibu melihat bahwa anak tidak mau menulis saat belajar di kelas.	✓		Ibu menegur anaknya agar mau menulis dan membantunya menulis.
	b. Ibu melihat bahwa anaknya tidak berani untuk maju kedepan saat belajar di kelas.	✓		Ibu memberikan motivasi dan dorongan agar anak mau maju kedepan ketika dipanggil guru.
6	Anak tidak mau disalahkan a. Ibu melihat bahwa anaknya mengganggu temannya di kelas.	✓		Ibu menegur agar anak tidak menggau temannya.
	b. Ibu melihat bahwa anaknya memukul temannya di kelas.	✓		Ibu memberi teguran dan nasehat agar anak tidak memukul temannya.
Upaya Guru Dalam Membatasi Pendampingan Orang Tua pada jam pembelajaran di sekolah Kelompok A PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban.				

1	Aktivitas belajar anak a. Orang tua melihat anak mengerjakan tugas sendiri dikelas.	✓		Anak berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa meminta bantuan orang tua dan menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan.
	b. Orang tua melihat anak mengikuti arahan guru tanpa banyak bantuan.	✓		Anak mampu mendengarkan dan mengikuti instruksi yang diberikan guru dengan baik dan anak melaksanakan kegiatan sesuai arahan guru.
2.	Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik a. Orang tua melihat anak merasa senang saat mengikuti kegiatan belajar.	✓		Anak terlihat antusias dan bersemangat selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
	b. Orang tua melihat anak tetap fokus dan tertib selama pembelajaran berlangsung.	✓		Anak mampu memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib serta dapat menyelesaikan kegiatan sampai selesai.
3.	Memberikan contoh yang kongrit pada setiap kegiatan a. Orang tua melihat anak membuang sampah pada tempatnya setelah diberi contoh oleh guru.	✓		Anak menunjukkan perilaku menjaga kebersihan lingkungan kelas dengan tidak membuang sampah sembarangan.
	b. Orang tua melihat anak merapikan mainan atau alat	✓		Anak mengembalikan mainan dan alat belajar ke tempat

	belajar setelah digunakan.			semula setelah selesai digunakan.
--	----------------------------	--	--	--------------------------------------

Lampiran 3

Hasil Lembar Observasi Anak

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026,

Subjek Penelitian : P

Tempat : PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban				
1.	Menyediakan fasilitas a. Anak disiapkan bekal oleh ibunya di atas meja ketika jam makan di sekolah.	✓		Anak terlihat disiapkan bekal oleh ibunya saat jam makan di sekolah karena belum bisa menyiapkannya sendiri.

	b. Anak disediakan oleh ibunya peralatan belajar di atas meja sebelum belajar.	✓		Anak terlihat disediakan ibunya peralatan belajar yang diberikan oleh guru.
2	Memberikan motivasi a. Anak yang bersedih dihibur oleh ibunya di kelas.	✓		Anak terlihat dihibur ibunya ketika sedih.
	b. Anak mendapat dukungan atau semangat dari ibunya untuk mengerjakan tugasnya di kelas.	✓		Anak terlihat mendapat dukungan dari ibunya saat mengerjakan tugas.
3.	Mengawasi penguasaan waktu belajar anak a. Anak selalu diingatkan oleh ibunya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika di kelas.	✓		Anak terlihat diingatkan ibunya untuk mengerjakan tugasnya yang diberikan guru.
	b. Anak selalu diingatkan oleh ibunya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas.	✓		Anak terlihat diingatkan oleh ibunya agar menyelesaikan tugasnya.
4	Mengenal kesulitan anak dalam belajar a. Anak tidak bisa menulis angka ketika di kelas.	✓		Anak terlihat dibantu oleh ibunya menulis angka ketika di kelas.

	b. Anak tidak mau maju ke depan ketika di kelas.	✓		Anak terlihat diberi semangat oleh ibunya agar mau maju kedepan.
5	Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar a. Anak senang ibu membantunya menulis huruf ketika belajar di kelas.	✓		Anak terlihat dibantu oleh ibunya menulis huruf.
	b. Anak selalu didampingi ibunya ketika mewarnai gambar di kelas.	✓		Anak terlihat didampingi oleh ibunya ketika mewarnai gambar.

Faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

1	Faktor Eksternal Faktor pola asuh keluarga a. Anak mendapat melakukan hal-hal yang positif.	✓		Anak terlihat diajarkan melakukan hal yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya.
	b. Anak mengikuti contoh baik yang diberikan oleh orang tuanya.	✓		Anak terlihat diajarkan minta tolong ketika memerlukan bantuan.
	c. Anak mendapat pembelajaran bersikap sopan santun oleh ibunya.	✓		Anak terlihat diajarkan oleh ibunya untuk bersikap sopan santun seperti mengucapkan terima kasih kalau sudah diberi sesuatu.
2	Faktor sekolah a. Anak merasa senang	✓		Anak terlihat ditegur dan

	ketika diingatkan oleh ibunya untuk tidak mencoret meja belajar.			diingatkan oleh ibunya untuk tidak mencoret meja belajarnya.
	b. Anak selalu dingatkan oleh ibunya untuk tidak merusak buku belajar.	✓		Anak terlihat diingatkan untuk tidak merusak buku belajar.
	c. Anak selalu diingatkan oleh ibunya untuk menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik.	✓		Anak terlihat diingatkan untuk dapat menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik.
3	Faktor masyarakat			
	a. Anak terlihat diajarkan ibunya untuk berbicara sopan pada temannya.	✓		Anak terlihat diajarkan untuk berbicara sopan oleh ibunya.
	b. Anak terlihat menolong temannya di kelas.	✓		Anak terlihat diajarkan untuk menolong atau saling membantu temanya.
	c. Anak selalu diingatkan ibunya untuk tidak pilih-pilih teman.	✓		Anak terlihat diajarkan dan dinasehati ibunya untuk mau berteman dengan semua dan tidak pilih-pilih.
Dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban				
1	Dampak Positif			
	a. Anak dapat bermain dengan baik bersama temannya di sekolah.	✓		Anak terlihat dapat bermain dengan baik bersama temannya.
	b. Anak mendapat	✓		Anak terlihat dibiarkan

	kesempatan oleh ibunya untuk bermain bersama temannya di sekolah.			ibunya bermain dengan temannya.
	c. Anak mau berbagi mainan dengan temannya di kelas.	✓		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan temannya.
2	Dampak Negatif Anak tidak dapat bersosialisasi a. Anak terlihat tidak mau berbicara dengan temannya di kelas.	✓		Anak terlihat dinasehati ibunya supaya mau berbicara dengan temannya.
	b. Anak terlihat tidak mau bermain dengan temannya.	✓		Anak terlihat dianjurkan ibunya untuk bermain dengan temannya.
3	Anak menjadi manja dan ketergantungan a. Anak terlihat tidak mau membereskan peralatan belajarnya yang ada di meja belajarnya.	✓		Anak terlihat ditegur ibunya karena tidak mau merapikan peralatan belajarnya.
	b. Anak terlihat selalu diberikan apa yang ia inginkan oleh ibunya.		✓	Anak terlihat tidak diikuti apa yang dia mau atau ingini.
4	Anak menjadi egosentris a. Anak terlihat tidak mau bergantian bermain dengan temannya di kelas.	✓		Anak terlihat ditegur dan diingatkan ibunya untuk mau bergantian bermain.
	b. Anak selalu merebut	✓		Anak terlihat ditegur ibunya

	mainan temannya saat di kelas.			agar tidak merebut mainan temannya.
5	Anak merasa tidak percaya diri a. Anak terlihat tidak mau menulis saat belajar di kelas.	✓		Anak terlihat dinasehati ibunya agar mau menulis dan dibantu menulis.
	b. Anak tidak berani untuk maju kedepan saat belajar di kelas.	✓		Anak terlihat dinasehati ibunya agar berani maju kedepan ketika guru memanggilnya.
6	Anak tidak mau disalahkan a. Anak terlihat mengganggu temannya di kelas.	✓		Anak terlihat ditegur ibunya karena mengganggu temannya.
	b. Anak terlihat memukul temannya di kelas ketika	✓		Anak terlihat ditegur ibunya karena memukul temannya.

Lampiran 4

Hasil Lembar Wawancara Orang Tua

Identitas

Narasumber : Orang Tua

Hari/Tanggal : Jumat, 05 Juni 2026

Waktu : 07:30-09:50

Tempat : PAUD Bunda Mariana Rini Landau

P : “Selamat pagi bu”

Orta : “ Selamat pagi juga bu”

P : “Bagaimana kabarnya bu”

Orta : “Baik bu”

P : “ Baik bu sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, sesuai dengan yang dibicarakan kemarin saya ingin melakukan wawancara ibu”

Orta : “Iya”

P : “ Baik bu, sebelumnya saya ijin memperkenalkan nama terlebih dahulu ya bu, nama saya Srikandi Gustiani dari kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Ada pun maksud saya bertemu ibu ingin mewawancarai ibu tentang dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah (studi kasus siswa “P” kelompok A PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban tahun pelajaran 2025/2026). Namun sebelum itu boleh ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu bu?

Orta : “ Nama saya Anggi, saya orang tua dari Paul”

P : “ Baik terima kasih informasinya bu, sekarang kita masuk ke pertanyaan pertama ya bu”

Orta : “Iya bu”

Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan hal-hal yang positif membuang sampah pada tempatnya”

P : “Mengapa ibu perlu memberikan contoh yang baik kepada anak?”

Orta : “Karena dari usia dini kita memang harus mengajari anak tentang hal-hal yang baik seperti minta tolong jika perlu bantuan”

P : “Bagaimana ibu mengajarkan bersikap sopan santun yang baik kepada anak?”

Orta : “Dengan cara mengajarnya mengucapkan terima kasih ketika diberikan sesuatu”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika anak mencoret meja belajarnya?”

Orta : “Menegurnya dengan cara yang baik”

P : “Apakah ibu selalu mengingatkan anak untuk tidak merusak buku belajarnya?”

Orta : “Iya saya selalu mengingatkannya untuk tidak merusak buku belajarnya”

P : “Bagaimana ibu mengajarkan anak untuk menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik?”

Orta : “Dengan cara mengajari anak menyimpan barang-barang dengan baik dan menegurnya jika merusaknya”

P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk berbicara sopan kepada temannya?”

Orta : “Dengan cara mengajarnya seperti jika memanggil teman sebut namanya”

P : “Bagaimana ibu mengajarkan anak untuk saling tolong menolong terhadap temannya?”

Orta : “Dengan cara membiarkan anak tetap membantu temannya”

P : “Apa tindakan ibu ketika melihat anak pilih-pilih dalam berteman?”

Orta : “Dengan mengatakan kepadanya bahwa itu tidak boleh dilakukan”

Faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Apa yang ibu lakukan ketika melihat anak sedang tidak enak badan saat di dalam kelas?”

Orta : “Meminta izin kepada ibu guru untuk membawanya pulang”

P : “Apakah ibu selalu menyediakan susu dibekal sekolah anaknya?”

Orta : “Iya saya selalu menyediakan susu dibekal sekolahnya”

P : “Apakah ibu selalu memberikan makanan yang sehat dibekal sekolah anak?”

Orta : “Tidak, karena dirumah sudah makan pagi jadi saya hanya memberikan camilan seperti donat dibekal sekolahnya”

P : “Bagaimana ibu membantu anak mengingat huruf yang sudah dipelajari di dalam kelas?”

Orta : “Mengajarinya kembali setelah pulang sekolah”

P : “Mengapa ibu membantu mengenalkan warna kepada anak ketika belajar di kelas?”

Orta : “Karena anak masih perlu bimbingan”

P : “Apa tindakan ibu ketika melihat bahwa anak dapat menyusun balok sesuai ukurannya?”

Orta : “Merasa senang dan memujinya biar anak makin semangat”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika melihat anak dapat mewarnai gambar dengan rapi saat belajar di kelas?”

Orta : “Terus membimbing anak untuk makin bagus mewarnai gambar”

P : “Apa tindakan ibu ketika melihat bahwa anak ingin bermain bersama temannya?”

Orta : “Membiarkannya tetapi tetap dalam pengawasan”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika tahu bahwa anak menyukai gambar?”

Orta : “Yang saya lakukan mengenalkannya tentang gambar tersebut”

P : “Apakah ibu memberikan pujian kepada anak ketika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru ketika dikelas?”

Orta : “Iya saya pernah memberikan pujian kepada anak saya”

P : “Apakah ibu pernah memberikan hadiah kepada anak ketika mengikuti pembelajaran dengan baik dan hadiah seperti apa yang ibu berikan kepada anak?”

Orta : “Iya saya pernah memberikan hadiah seperti memberikan anak mainan yang dia sukai supaya dia lebih giat lagi belajar”

P : “Bagaimana cara ibu menyakini anak bahwa dia bisa menyelesaikan tugasnya sebelum jam istirahat dimulai?”

Orta : “Dengan terus menyemangatnya supaya dapat menyelesaikan tugasnya”

P: “Bagaimana ibu melihat bahwa anak dapat bermain dengan baik bersama temannya?”

Orta : “Dengan cara melihat dia bermain dengan temannya, tidak melakukan kekerasan saat bermain”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika anak sulit dalam bersosialisasi dengan temannya di sekolah?”

Orta : “Tetap berupaya menyemangatnya dan membantunya agar mau bersosialisai dengan temannya”

P: “Apa yang ibu lakukan ketika melihat anaknya tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di kelas?”

Orta : “Dengan mengajarnya dan menuntunnya”

P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan hal-hal yang positif kepada anak?”

Orta : “Dengan cara mengajarnya hal-hal baik seperti membuang sampah pada tempatnya”

P : “Mengapa ibu perlu memberikan contoh yang baik kepada anak?”

Orta : “Karena dari usia dini kita memang harus mengajari anak tentang hal-hal yang baik seperti minta tolong jika perlu bantuan”

P : “Bagaimana ibu mengajarkan bersikap sopan santun yang baik kepada anak?”

Orta : “Dengan cara mengajarnya mengucapkan terima kasih ketika diberikan sesuatu”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika anak mencoret meja belajarnya?”

Orta : “Menegurnya dengan cara yang baik”

P : “Apakah ibu selalu mengingatkan anak untuk tidak merusak buku belajarnya?”

Orta : “Iya saya selalu mengingatkannya untuk tidak merusak buku belajarnya”

P : “Bagaimana ibu mengajarkan anak untuk menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik?”

Orta : “Dengan cara mengajari anak menyimpan barang-barang dengan baik dan menegurnya jika merusaknya”

P : “Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk berbicara sopan kepada temannya?”

Orta : “Dengan cara mengajarnya seperti jika memanggil teman sebut namanya”

P : “Bagaimana ibu mengajarkan anak untuk saling tolong menolong terhadap temannya?”

Orta : “Dengan cara membiarkan anak tetap membantu temannya”

P : “Apa tindakan ibu ketika melihat anak pilih-pilih dalam berteman?”

Orta : “Dengan mengatakan kepadanya bahwa itu tidak boleh dilakukan”

Dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Apa yang ibu lakukan ketika melihat bahwa anak bermain dengan baik bersama temannya?”

Orta : “Senang dan memberikan pujian kerana dapat bermain dengan baik bersama temannya”

P : “Apakah ibu memberikan kesempatan bagi anak untuk bermain dengan temannya?”

Orta : “Iya saya memberikan kesempatan buat anak bermain dengan temannya”

P : “Apa yang akan ibu lakukan ketika melihat anak mau berbagi mainan dengan temannya?”

Orta : “Dengan membiarkannya untuk bermain dengan temannya bersama-sama“

P : “Apakah tindakan ibu ketika mengetahui anak tidak mau berbicara dengan temannya?”

Orta : “Dengan mengajarnya untuk mau berbicara dan berinteraksi dengan temannya”

P : “Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang tidak mau bermain bersama temannya?”

Orta : “Menghampirinya dan berbicara dengan baik kepada anak untuk mau bermain bersama temannya”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika anak tidak mau merapikan peralatan belajarnya?”

Orta : “Menegur anak dengan baik agar merapikan peralatan belajarnya”

P : “Apakah ibu selalu memberikan apa yang diinginkan anak atau yang dia mau?”

Orta : “Tidak, karena kalau dituruti anak akan menjadi manja”

P : “Apa tindakan ibu ketika anak tidak mau bergantian bermain dengan temannya saat di kelas?”

Orta : “Menegur anak supaya mau bergantian bermain dengan temannya”

P : “Bagaimana ibu mengatasi anak yang merebut mainan temannya pada saat di kelas?”

Orta : “Dengan menegurnya secara baik agar tidak merebut mainan temannya”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika anak tidak mau menulis di kelas?”

Orta : “Dengan membantunya menulis sambil memegang tanganya dan menasehatinya”

P : “Bagaimana ibu mengatasi anak yang tidak berani maju kedepan kelas saat disuruh?”

Orta : “Dengan memberinya dukungan supaya anak mau maju”

P : “Bagaimana tindakan ibu ketika anak mengganggu temannya di kelas?”

Orta : “Menegurnya secara baik agar tidak mengganggu temannya”

P : “Apa yang ibu lakukan ketika anak memukul temannya di kelas?”

Orta : “Menegurnya secara baik agar tidak memukul temannya dan mengingatkan agar minta maaf”

Upaya Guru Dalam Membatasi Pendampingan Orang Tua pada jam pembelajaran di sekolah Kelompok A PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban.

P : Bu, bagaimana respon P ketika sekolah mulai membatasi orang tua untuk masuk dan mendampingi anak di dalam kelas?

Orta : Awalnya anak menangis dan tidak mau ditinggal. anak sering meminta saya masuk ke kelas untuk menemaninya. Tetapi setelah beberapa waktu, P mulai terbiasa dan mau masuk kelas sendiri.

P : Apakah Ibu melihat perubahan pada anak setelah mulai belajar tanpa didampingi di dalam kelas?

Orta : Ada. anak sekarang lebih berani dan tidak terlalu bergantung pada saya. Kalau ada tugas di sekolah, P juga mau mencoba mengerjakannya sendiri.

P : Menurut Ibu, apakah kegiatan yang dilakukan guru membuat anak lebih senang berada di sekolah?

Orta: Iya. anak sering bercerita tentang permainan, lagu, dan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Jadi P terlihat lebih semangat untuk berangkat sekolah.

P : Bagaimana kemampuan anak dalam mengikuti arahan guru setelah tidak lagi didampingi di kelas?

Orta: Dari yang saya lihat dan dari cerita guru, anak sudah lebih mau mendengarkan arahan guru. Sekarang P juga tidak terlalu sering mencari saya saat belajar.

P : Apakah Ibu melihat P mulai terbiasa mengikuti aturan yang diajarkan guru?

Orta : Iya. Misalnya setelah bermain, P mulai merapikan mainannya sendiri. Kadang P juga membuang sampah pada tempatnya tanpa disuruh.

P : Menurut Ibu, apakah anak meniru kebiasaan baik yang dicontohkan guru di sekolah?

Orta) : Iya, sering. anak kadang mengingatkan anggota keluarga untuk merapikan barang dan menjaga kebersihan seperti yang diajarkan guru di sekolah.

Lampiran 5

Hasil Lembar Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Anak “P”

Hari/Tanggal : Rabu , 10 Juni 2026

Waktu : 07:30-09:50 WIB

Tempat : PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Selamat pagi abang ”

S.P : “ Selamat pagi juga bu”

P : “Bagaimana kabarnya abang”

S.P : “ Baik bu”

P : “ Baik bang, sebelumnya ibu ijin memperkenalkan nama terlebih dahulu ya bang, nama ibu Srikandi Gustiani. Nama abang siapa?

S.P : “Paul bu”

Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Baik pertanyaan pertama apakah anak disiapkan ibu bekal di atas meja pada saat jam makan di kelas?”

S.P : “Iya, ibu menyiapkan bekal diatas meja ketika jam makan disekolah”

P : “Apakah anak disediakan ibu peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai?”

S.P : “Iya, ibu menyiapkanya sebelum pelajaran dimulai”

P : “Apakah anak dihibur ibu saat merasa sedih ketika belajar di kelas?”

S.P : “Iya, ibu menghibur ketika abang sedih di kelas”

P : “Apakah anak mendapat semangat dari ibunya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru saat belajar di kelas?”

S.P : “ Iya, ibu memberi semangat kepada abang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru”

P : “Apakah anak perlu diingatkan ibu untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran dilakukan?”

S.P : “Iya, ibu selalu mengingatkan abang untuk mengerjakan tugas”

P : “Mengapa anak perlu diingatkan ibu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru ketika belajar di kelas?”

S.P : “ Supaya cepat selesai dan abang bisa bermain”

P : “Apakah anak bisa menulis angka saat belajar di kelas?”

S.P : “Bisa tapi dibantu ”

P : “Apa yang membuat anak tidak mau maju ke depan saat disuruh oleh gurunya?”

S.P : “Malu dengan teman-teman”

P : “Apakah anak senang ketika ibu membantunya dalam menulis huruf ketika belajar di kelas?”

S.P : “Iya senang karena akan cepat selesai menulisnya”

P : “Apakah anak senang ketika ibu mendampingi saat mewarnai gambar di kelas?”

S.P : “Iya senang karena ibu mendampingi”

Faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Apa yang anak lakukan ketika merasa tidak enak badan saat di dalam kelas?”

S.P : “Nangis dan mengatakan pada ibu kalau aku sakit”

P : “Apakah anak senang ketika ibu selalu menyediakan susu dibekal sekolahnya?”

S.P : “Iya senang, karena aku suka minum susu”

P : “Apakah anak makan makanan yang sehat, yang disediakan ibunya dibekal sekolahnya?”

S.P : “Tidak, ibu hanya menyediakan cemilan seperti donat dibekal sekolah abang”

P : “Apakah anak selalu dibantu ibunya untuk mengangkat huruf yang sudah dipelajari di dalam kelas?”

S.P : “Iya, ibu membantu mengingatkan tentang huruf yang dipelajari”

P : “Apakah anak dibantu ibunya mengenal warna ketika belajar di kelas?”

S.P : “Iya, ibu membantu mengenalkan warna”

P : “Apakah anak dapat menyusun balok sesuai ukurannya?”

S.P : “Iya bisa abang nyusunnya sesuai ukuran”

P : “Apakah anak dapat mewarnai gambar dengan rapi saat belajar di kelas?”

S.P : “Iya bisa karena dibantu juga sama ibu”

P : “Mengapa anak ingin bermain bersama temannya saat di dalam kelas?”

S.P : “Biar ramai dan seru”

P : “Mengapa anak menyukai gambar ?”

S.P : “Karena bagus dsn abang suka”

P : “Apakah anak mendapat pujian dari ibunya saat dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas?”

S.P : “Iya, ibu memberiku pujian ketika menyelesaikan tugas ”

P : “ Apakah anak pernah menerima hadiah dari ibunya ketika mengikuti pembelajaran dengan baik?”

S.P : “Pernah, ibu memberikan mainan kesukaan”

P : “Bagaimana anak bisa yakin bahwa dia bisa menyelesaikan tugasnya sebelum jam istirahat dimulai?”

S.P : “Karena dibantu ibu”

P : “Apakah anak dapat bermain dengan baik bersama temannya?”

S.P : “Iya, abang bisa bermain dengan baik”

P : “Apakah anak sulit dalam bersosialisasi dengan temannya di sekolah?”

S.P : “Iya, ibu menyuruh untuk bermain bersama teman ”

P : “Apakah anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat di kelas?”

S.P : “Bisa, tapi masih dibantu ibu untuk menjawab”

P : “Apakah anak perlu belajar melakukan hal-hal yang positif?”

S.P : “Iya, seperti membuang sampah pada tempatnya”

P : “Apakah anak pernah diberikan contoh yang baik oleh ibu?”

S.P : “Iya, ibu memberikan ku contoh yang baik seperti minta tolong jika perlu bantuan”

P : “Apakah anak pernah diajarkan untuk bersikap sopan santun oleh ibu?”

S.P : “Iya pernah seperti mengucapkan terima kasih ketika diberi sesuatu”

P : “Apakah anak diingatkan oleh ibunya untuk tidak mencoret meja?”

S.P : “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak mencoret meja”

P : “Apakah anak selalu diingatkan ibunya untuk tidak merusak buku belajarnya?”

S.P : “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak merusak buku belajar”

P : “Apakah anak pernah diingatkan oleh ibu untuk dapat menggunakan barang-barang di kelas dengan baik?”

S.P : “Iya pernah ibu mengingatkan untuk menggunakan barang-barang yang ada dikelas dengan baik”

P : “apakah anak pernah diajarkan untuk berbicara sopan dengan temannya oleh ibu ?”

S.P : “Iya pernah ketika memanggil teman sebut namanya”

P : “Apakah anak diajarkan ibunya untuk saling tolong menolong?”

S.P : “Iya, ibu mengajarkan untuk saling tolong menolong ”

P : “Apakah anak diingatkan ibunya untuk tidak pilih-pilih teman?”

S.P: “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak pilih-pilih teman”

**Dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD
Bunda Mariana Rini Landau Leban**

P : “Apakah anak bermain dengan baik bersama temannya?”

S.P : “Iya, abang bermain dengan baik dengan teman”

P : “Apakah anak mendapat kesempatan untuk bermain bersama temannya?”

S.P : “Iya, ibu memberi kesempatan untuk bermain”

P : “Apakah anak mau berbagi mainan dengan temannya?”

S.P : “Iya abang mau berbagi mainan dengan teman”

P : “Apakah anak tidak mau berbicara dengan temannya?”

S.P : “Iya dan ibu menasehati untuk mau berbicara dengan teman ”

P : “Apakah anak tidak mau bermain dengan temannya?”

S.P : “Iya karena mereka tidak mau bermain bersama-sama ”

P : “Kenapa anak tidak mau membereskan peralatan belajarnya?”

S.P : “karena capek abis main”

P : “Apakah kemauan anak selalu dituruti ibu?”

S.P : “Tidak, ibu tidak menuruti kemauan abang”

P : “Apakah anak tidak mau bergantian bermain dengan temannya ?”

S.P : “Iya dan abang ditegur ibu untuk mau bergantian main”

P : “Apakah anak merebut mainan temannya?”

S.P : “Iya karena abang mau main mainan yang di main teman”

P : “Apakah anak tidak mau menulis saat belajar di kelas?”

S.P : “iya dan ibu menasehati untuk mau belajar”

P : “Apakah anak tidak berani maju kedepan kelas ketika disuruh guru?”

S.P : “iya dan ibu menasehati untuk berani maju kedepan ketika disuruh guru”

P : “Apakah anak mengganggu temannya di kelas?”

S.P : “Iya karena abang digangu mereka juga”

P : “Apakah anak memukul temannya di kelas?”

S.P : “Iya dan ibu menegur untuk tidak memukul teman juga menasehati untuk mita maaf

Lampiran 6

Hasil Lembar Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas A
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Waktu : 09:20-10:30 WIB
Tempat : PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Selamat pagi bu”

G : “ Selamat pagi juga bu”

P : “ Baik bu sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, sesuai dengan yang dibicarakan kemarin saya ingin melakukan wawancara ibu”

G: “Baik bu”

P : “ Baik bu, sebelumnya saya ijin memperkenalkan nama terlebih dahulu ya bu, nama saya Srikandi Gustiani. Namun sebelum itu boleh ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu bu?

G : “ Nama saya Rani”

Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “ Baik pertanyaan pertama apakah guru melihat ibu “P” menyiapkan bekal anak di atas meja pada saat jam makan?”

G : “Iya ibunya menyiapkan bekal di atas meja ketika jam makan disekolah”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” menyediakan peralatan belajar anak di atas meja sebelum pelajaran dimulai?”

G : “kalau peralatan dari rumah tidak cuma kalau dari sekolah tergantung kadang-kadang tidak diambil oleh ibunya, tapi sudah disediakan oleh guru kelas”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” menghibur anak, ketika anak merasa sedih saat belajar di kelas?”

G : “Iya, dengan cara diajak lihat hp sebentar sambil menghibur anak supaya tidak sedih lagi dan mau belajar ”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” memberi dukungan atau semangat kepada anak agar mengerjakan tugas yang diberikan guru saat belajar di kelas?”

G : “Iya ibunya tetap mendukung, menyemangati dan mengarahkan anaknya untuk mengerjakan tugas tapi terkadang tidak mau belajar”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” meningkatkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran dilakukan?”

G : “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” mengingatkan anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru ketika belajar di kelas?”

G : “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya menyelesaikan tugasnya”

P : “Apakah guru melihat tindakan ibu “P” ketika melihat anak tidak bisa menulis angka saat belajar di kelas?”

G : “Iya ibunya membantu anaknya menulis dengan cara memegang tangannya karena kalau tidak dipengan tangannya dia tidak akan menulis”

P : “Apakah guru melihat tindakan ibu “P” ketika melihat anak tidak mau maju ke depan kelas saat disuruh oleh gurunya?”

G : “Iya ibunya menegurnya dan menyuruhnya untuk mau maju”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” membantu anak dalam menulis huruf ketika belajar di kelas?”

G : “Iya ibunya membantu anaknya menulis dengan cara memegang tangannya agar mau menulis”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” mendampingi anak saat mewarnai gambar di kelas?”

G : “Iya ibunya mendampingi anaknya ketika di dalam kelas karna kalau tidak anaknya akan menangis”

Faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Apakah guru melihat yang ibu “P” lakukan ketika melihat anak sedang tidak enak badan saat di dalam kelas?”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” mengajarkan hal-hal yang positif kepada anak?”

G : “Iya ibunya mengajarkannya hal-hal yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” perlu memberikan contoh yang baik kepada anak?”

G : “Iya ibunya memberikan contoh yang baik kepada anaknya seperti kata terima kasi atau minta tolong ”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” mengajarkan bersikap sopan santun yang baik kepada anak?”

G : “Iya ibunya menegur anaknya ketika tidak bersikap sopan pada temannya dan mengajarnya untuk bersikap sopan”

P : “Apakah guru melihat yang ibu “P” lakukan ketika anak mencoret meja belajarnya?”

G : “Iya ibunya menegur anaknya dan menasehati agar tidak mencoret meja”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” selalu mengingatkan anak untuk tidak merusak buku belajarnya?”

G : “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya untuk tidak merusak buku belajar”

P : “Apakah guru melihat ibu mengajarkan anak untuk menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik?”

G : “Iya ibunya mengajarkan anaknya menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik seperti menyimpan barang pada tempatnya dan tidak merusak mainan yang ada di kelas”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” mengajarkan anak untuk berbicara sopan kepada temannya?”

G : “Iya ibunya mengajarkan anaknya berbicara sopan seperti memanggil temannya dengan menyebut nama”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” mengajarkan anak untuk saling tolong menolong terhadap temannya?”

G : “Iya ibunya mengajarkan anaknya untuk saling tolong menolong terhadap temannya”

P : “Apa guru melihat tindakan ibu “P” ketika anak pilih-pilih dalam berteman?”

G : “Iya ibunya menegur anaknya untuk tidak pilih-pilih teman”

Dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

P : “Apakah guru melihat yang ibu “P” lakukan ketika melihat bahwa anak bermain dengan baik bersama temannya?”

G: “Iya ibunya memberikan pujian karena bisa bermain dengan baik”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” memberikan kesempatan bagi anak untuk bermain dengan temannya?”

G : “Iya ibunya memberikan kesempatan untuk anaknya bermain bersama temannya”

P : “Apa guru melihat yang ibu “P” lakukan ketika melihat anak mau berbagi mainan dengan temannya?”

G : “Iya ibunya memberikan kesempatan untuk anaknya bermain bersama temannya”

P : “Apakah guru melihat tindakan ibu “P” ketika mengetahui anak tidak mau berbicara dengan temannya?”

G : “Iya ibunya menganjurkan anaknya untuk berteman dan berbicara dengan temannya”

P : “Apakah guru melihat cara ibu “P” mengatasi anak yang tidak mau bermain bersama temannya?”

G : “Iya ibunya mengajaknya untuk bermain bersama temannya agar anak mau berbicara dengan temannya”

P : “Apakah guru melihat yang ibu “P” lakukan ketika anak tidak mau merapikan peralatan belajarnya?”

G : “Iya ibunya membantu anaknya merapikan peralatan belajar”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” selalu memberikan apa yang diinginkan anak atau yang dia mau?”

G : “Tidak ibunya tidak memberikan apa yang anaknya minta atau ingini karena akan membuat anak terbiasa dituruti kemauannya”

P : “Apakah guru melihat tindakan ibu “P” ketika anak tidak mau bergantian bermain dengan temannya saat di kelas?”

G : “Iya ibunya menegurnya dan menasehati agar mau bergantian bermain dengan temannya”

P : “Apakah guru melihat tindakan ibu “P” mengatasi anak yang merebut mainan temannya pada saat di kelas?”

G : “Iya ibunya menegurnya agar tidak merebut mainan temannya dan mengajarkan anaknya untuk meminjam barang dengan teman dengan baik”

P : “Apakah guru melihat yang ibu “P” lakukan ketika anak tidak mau menulis di kelas?”

G : “Iya ibunya membantu anaknya menulis sambil memegang tangannya dan menasehatinya”

P : “Apakah guru melihat ibu “P” mengatasi anak yang tidak berani maju kedepan kelas saat disuruh?”

G : “Iya memberi semangat dan dukungan agar anak mau tampil didepan”

P : “Apakah guru melihat tindakan ibu “P” ketika anak mengganggu temannya di kelas?”

G : “Iya ibunya langsung menegurnya untuk tidak mengganggu temannya”

P : “Apakah guru melihat yang ibu “P” lakukan ketika anak memukul temannya di kelas?”

G : “Iya ibunya menegur dan menasehati anak agar tidak memukul temanya lagi”

Upaya Guru Dalam Membatasi Pendampingan Orang Tua pada jam pembelajaran di Sekolah Kelompok A PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban.

P : Bu, ketika orang tua mulai dibatasi masuk ke kelas, bagaimana respon anak P saat mengikuti arahan atau instruksi yang Ibu berikan?

G : Awalnya masih sering melihat ke arah pintu dan mencari ibunya. Kadang juga kurang fokus karena ingin ditemani. Tetapi setelah beberapa waktu, mulai terbiasa dan mau mengikuti arahan yang saya berikan tanpa harus ditemani ibunya.

P : Apakah Ibu melihat ada perbedaan pada hasil tugas anak ketika dikerjakan sendiri dibandingkan saat masih didampingi orang tua?

G : Ada. Dulu saat didampingi ibunya, tugas terlihat lebih rapi karena sering dibantu. Sekarang hasil tugasnya memang sesuai kemampuan P sendiri, tetapi saya bisa melihat perkembangan dan usaha yang dilakukan saat mengerjakan tugas.

P : Strategi atau media pembelajaran apa yang Ibu gunakan agar P merasa senang dan tidak menangis ketika orang tuanya menunggu di luar?

P : Saya biasanya mengajak bernyanyi, bermain bersama teman-temannya, dan menggunakan alat permainan yang menarik. Dengan begitu perhatian beralih ke kegiatan belajar dan tidak terlalu memikirkan ibunya yang berada di luar kelas.

P : Bagaimana cara Ibu menjaga agar anak tetap fokus dan tertib selama pembelajaran berlangsung?

G : Saya sering mengajak berbicara secara langsung, memberi pujian ketika mau supaya P tetap fokus selama belajar.

P : Selama proses pembelajaran, apakah anak dapat mengikuti aturan yang ada di kelas?

G : Sekarang sudah lebih baik. mau duduk bersama teman-temannya, mendengarkan saat guru berbicara, dan mengikuti kegiatan sampai selesai walaupun sesekali masih perlu diingatkan.

P : Berdasarkan pengamatan Ibu, apakah anak langsung meniru apa yang Ibu contohkan di kelas?

G : Untuk beberapa kegiatan, iya. Misalnya saat merapikan mainan dan membuang sampah pada tempatnya. Namun terkadang masih perlu diingatkan kembali sampai menjadi kebiasaan.

Lampiran 7

Reduksi Data Hasil Wawancara Orang Tua, Anak dan Guru Di PAUD Bunda Mariana Rini Landau leban

No	Aspek yang di teliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1	Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban	1. Menyediakan fasilitas. a. Menyiapkan bekal di atas meja ketika jam maka di sekolah.	1. “Iya, karena belum bisa menyiapkan bekalnya sendiri” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu menyiapkan bekal diatas meja karena belum bisa sediri” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menyiapkan bekal di atas meja ketika jam makan disekolah” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat disiapkan bekalnya oleh ibunya karena belum bisa menyiapkannya sendiri.
		b. Menyediakan peralatan belajar di atas meja sebelum anak belajar.	1. “Iya, karena belum bisa menyiapkannya sendiri dan masih perlu dibantu untuk mengambilnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu membantu menyiapkanya sebelum peralatan	Anak terlihat dibantu ibunya menyiapkan peralatan belajarnya.

			pelajaran” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “kalau peralatan dari rumah tidak cuma kalau dari sekolah tergantung kadang-kadang tidak diambil oleh ibunya, tapi sudah disediakan oleh guru kelas” (WG/R/18.06.2026)	
		2. Memberikan motivasi. a. Menghibur anak ketika sedang sedih di kelas.	1. “Tentunya melakukan pendampingan, membujuk anak supaya tidak nangis lagi” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu menghibur ketika abang sedih di kelas”” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya, dengan cara diajak lihat hp sebentar sambil menghibur anak supaya tidak sedih lagi dan mau belajar “(WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat dihibur oleh ibunya ketika sedang sedih .

		b. Memberikan dukungan atau semangat kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika belajar di kelas.	1. “Dengan menyemangati anak belajar yang rajin” (W.OT/A/.05-09.06.2026) 2. “Iya, ibu memberi semangat kepada abang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya tetap mendukung, menyemangati dan mengarahkan anaknya untuk mengerjakan tugas tapi terkadang tidak mau belajar” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat diberikan semangat oleh ibunya agar rajin belajar dan mengerjakan tugas.
		3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak. a. Meningkatkan anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika di kelas.	1. “Karena memang itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab anak untuk belajar” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu selalu mengingatkan	Anak terlihat diingatkan oleh ibunya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

			abang untuk mengerjakan tugas” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru” (WG/R/18.06.2026)	
		b. Mengingatkan anaknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas.	1. “Karena memang anak perlu diingatkan untuk menyelesaikan tugasnya kalau tidak anak akan terus bermain” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Supaya cepat selesai dan abang bisa bermain” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya menyelesaikan tugasnya” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat masih perlu diingatkan oleh ibunya untuk menyelesaikan tugasnya yang diberikan guru.

		4. Mengenal kesulitan anak dalam belajar. a. Tidak bisa menulis angka ketika di kelas.	1. “Dengan membantunya menulis sambil memegang tangannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Bisa tapi dibantu ibu” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya membantu anaknya menulis dengan cara memegang tangannya karena kalau tidak dipengan tangannya dia tidak akan menulis” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat sudah bisa menulis tapi masih dibantuan oleh ibunya.
		b. Tidak mau maju ke depan ketika di kelas.	1. “Dengan memberinya dukungan agar anak mau maju kedepan” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Malu denan teman-teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegurnya dan menyuruhnya untuk mau maju”	Anak terlihat masih malu oleh sebab itu perlu dukungan dari ibunya.

			(WG/R/18.06.2026)	
		5. Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar. a. Membantu anaknya menulis huruf ketika belajar dikelas.	1. “Dengan memegang tangannya agar sesuai hurufnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya senang karena akan cepat selesai menulisnya” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya membantu anaknya menulis dengan cara memegang tangannya agar mau menulis” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat dibantu ibunya menulis huruf dengan memegang tangannya.
		b. Mendampingi anak ketika mewarnai gambar di kelas	1. “Mengenalkan dia tentang warna yang dia gunakan untuk mewarnai” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya senang karena ibu mendampingi” (WS/P/10-13.06.2026)	Anak terlihat didampingi ibunya mewarnai gambar.

			3. “Iya ibunya mendampingi anaknya ketika di dalam kelas karna kalau tidak anaknya akan menangis” (WG/R/18.06.2026)	
2	Faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban	1.Faktor internal. a. Anak sedang tidak enak badan sehingga tidak bisa belajar dengan baik ketika di kelas.	1. “Meminta izin kepada ibu guru untuk membawanya pulang” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Nangis dan mengatakan pada ibu kalau abang sakit” (WS/P/10-13.06.2026) “Iya ibunya akan meminta izin untuk membawa anaknya pulang” (WG/R/18.06.2026)	Mendapat izin dan membawa anaknya pulang karena tidak enak badan.
		b.Menyediakan susu dibekal sekolah anaknya.	1. “Iya saya selalu menyediakan susu dibekal sekolahnya” (W.OT/A/05-09.06 2026)	Anak terlihat disediakan susu dibekal sekolahnya oleh ibu.

			2. “Iya senang karena aku suka minum susu” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya selalu menyediakan susu dibekal sekolahnya” (WG/R/18.06.2026)	
		c. Memberikan makanan yang sehat untuk bekal sekolah anaknya.	1. “Tidak, karena dirumah sudah makan pagi jadi saya hanya memberikan camilan dan donat dibekal sekolahnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Tidak, ibu hanya menyediakan cemilan dan donat dibekal sekolah abang” (WS/P/10-13.06.2026) “Tidak ibunya memberikan bekal ciki-ciki, biskut dan donat, karena di rumah anaknya sudah sarapan jadi kalau kesekolah	Anak terlihat disediakan ibunya bekal ciki-ciki dan donat.

			hanya bawa bekal biskut, ciki-ciki dan biasanya donat” (WG/R/18.06.2026)	
		1. Kecerdasan. a. Membantu anak untuk dapat mengingat huruf yang dipelajari di kelas.	1. “Mengajarinya kembali setelah pulang sekolah” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu membantu mengingatkan tentang huruf yang dipelajari” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya membantu mengingatkan huruf yang sudah dipelajari dikelas” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat dibantu ibunya mengingat huruf yang dipelajari.
		b. Membantu anak untuk mengenal warna ketika di kelas.	1. “Karena anak masih perlu bimbingan” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu membantu	Anak terlihat dibantu ibunya mengenal warna.

			mengenalkan warna” (WS/P/10-13.06.2026) “Iya ibunya juga membantu mengenalkan warna pada anaknya ketika belajar” (WG/R/18.06.2026)	
		2. Bakat. Anak dapat menyusun balok sesuai ukurannya.	1. “Merasa senang dan memujinya biar anak makin semangat” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya bisa karena dibantu juga sama ibu” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya memujinya dan senang ketika melihat anaknya dapat menyusun balok sesuai ukurannya” (WG/R/18.06.2026)	Anak mewarnai gambar dengan rapi dan dibantu ibunya.
		Membantu anak untuk mengenal	1. “Terus membimbing anak untuk	Anak terlihat masih

		warna ketika di kelas.	makin bagus mewarnai gambar” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya bisa karena dibantu juga sama ibu” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya juga membantu mengenalkan warna pada anaknya ketika belajar” (WG/R/18.06.2026)	dibimbing dan dibantu untuk mewarnai.
		3. Minat. Anaknya ingin bermain bersama temanya di kelas.	1. “Membiarkannya tetapi tetap dalam pengawasan” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Biar ramai dan seru” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya membiarkan anaknya bermain bersama temannya sambil mengawasinya”	Anak bermain dengan temannya dalam pengawasan ibunya.

			(WG/R/18.06.2026)	
		Anaknya menyukai gambar.	1. “Yang saya lakukan mengenalkannya tentang gambar tersebut” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Karena bagus dan suka” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya mengenalkan tentang gambar yang disukai anaknya” (WG/R/18.06.2026)	Anak menyukai gambar dan dikenalkan tentang gambar tersebut.
		4. Motivasi intrinsik. Memberikan pujian kepada anaknya setelah dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	1. “Iya saya pernah memberikan pujian kepada anak saya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu memberi pujian ketika menyelesaikan tugas” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya selalu memberikan pujian kepada anaknya ketika	Anak terlihat mendapat pujian dari ibunya karena dapat menyelesaikan tugas.

			menyelesaikan tugas yang diberikan guru” (WG/R/18.06.2026)	
		a. Memberikan hadiah ketika anak dapat belajar dengan baik di nkelas.	1. “Iya saya pernah memberikan hadiah seperti memberikan anak mainan yang dia sukai supaya dia lebih giat lagi belajar” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Pernah, ibu memberikan mainan kesukaan” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya memberikan hadia kesukaannya ketika anaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat pernah mendapat hadiah dari ibunya.
		5.Kepercayaan diri. b. Anaknya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru	1. “Dengan terus menyemangatnya”	Anak terlihat dibantu dan disemangati oleh

		ketika di kelas.	(W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Karena dibantu ibu” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya selalu meyakini anaknya bahwa dia dapat menyelesaikan tugasnya dengan memberikan semangat” (WG/R/18.06.2026)	ibunya untuk dapat menyelesaikan tugasnya.
		c. Anaknya dapat bermain dengan baik.	1. “Dengan cara melihat dia bermain dengan temannya, tidak melakukan kekerasan saat bermain” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, abang bisa bermain dengan baik” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya melihat cara anaknya bermain dan tidak melakukan kekerasan”	Anak terlihat bisa bermain dengan baik bersama temannya.

			(WG/R/18.06.2026)	
		6.Kondisi sosial. a. Sulit bersosialisasi dengan temannya di kelas.	1. “Tetap berupaya menyemangatnya dan membantunya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu menyuruh untuk bermain bersama teman” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya menegur dan membantunya dalam bersosialisasi” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat sulit untuk bersosialisasi dengan temannya.

		b. Sulit menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru.	1. “Dengan mengajarnya dan menuntunnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Bisa, tapi masih dibantu ibu untuk menjawab” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya menegurnya dan membantunya untuk mau menjawab” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat bisa menjawab dengan dibantu ibunya.
		3. Faktor Eksternal 1. Pola Asuh Keluarga a. Membiasakan anak melakukan hal yang positif.	1. “Dengan cara mengajarnya hal-hal baik seperti membuang sampah pada tempatnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, seperti membuang sampah pada tempatnya” (WS/P/10-13.06.2026)	

			“Iya ibunya mengajarkannya hal-hal yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya” (WG/R/18.06.2026)	
		a. b. Memberikan contoh yang baik kepada anak.	1. “Karena dari usia dini kita memang harus mengajari anak tentang hal-hal yang baik” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu memberikan ku contoh yang baik seperti minta tolong jika perlu bantuan” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya memberikan contoh yang baik kepada anaknya seperti kata terima kasi atau minta tolong “(WG/R/18.06.2026) 1.	Anak terlihat masih perlu bantuan dan teguran untuk dapat merapikan peralatan belajar.

		b. Mengajarkan anak bersikap sopan santun.	2. “Dengan cara mengajarnya mengucapkan terima kasih ketika diberikan sesuatu” (W.OT/A/05-09.06 2026) 3. “Iya pernah seperti mengucapkan terima kasih ketika diberi sesuatu” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya menegur anaknya ketika tidak bersikap sopan pada temannya dan mengajarnya untuk bersikap sopan” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat tidak dituruti kemauannya karena akan membuat menjadi terbiasa dan manja.
		2. Faktor Sekolah a. Meningkatkan anak untuk tidak mencoret meja yang ada di dalam kelas.	1. “Menegurnya dengan cara yang baik untuk tidak mencoret meja” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu mengingatkan untuk	Anak terlihat ditegur ibunya karena tidak mau bergantian bermain dengan temannya.

			tidak mencoret meja” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegur anaknya dan menasehati agar tidak mencoret meja” (WG/R/18.06.2026) 1.	
		b. Mengingatkan anak untuk tidak merusak buku belajar.	2. “Iya saya selalu mengingatkannya untuk tidak merusak buku belajarnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 3. “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak merusak buku belajar” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya untuk tidak merusak buku belajar” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat diajarkan untuk tidak merebut mainan temannya.
		a. Mengajarkan anak	2. “Dengan cara mengajari anak	

		menggunakan barang-barang yang ada di kelas dengan baik.	menyimpan barang-barang dengan baik dan menegurnya jika merusaknya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 3. “Iya pernah ibu mengingatkan untuk menggunakan barang-barang yang ada dikelas dengan baik” (WS/P/10-13.06.2026) 1. “Iya ibunya mengajarkan anaknya menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik seperti menyimpan barang pada tempatnya dan tidak merusak mainan yang ada di kelas” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat dibantu untuk mau menulis tetapi masih dibantu ibunya.
		3. Faktor Masyarakat a. Mengajarkan anak berbicara sopan dengan temannya.	1.“Dengan cara mengajarnya seperti jika memanggil teman sebut namanya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya pernah ketika memanggil	Anak terlihat diberi dukungan agar berani untuk maju kedepan kelas ketika dipanggil

			teman sebut namanya” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mengajarkan anaknya berbicara sopan seperti memanggil temannya dengan menyebut nama” (WG/R/18.06.2026)	oleh gurunya.
		b. Mengajarkan anak untuk saling tolong menolong sesama teman.	1. “Dengan cara membiarkan anak tetap membantu temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu mengajarkan untuk saling tolong menolong” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mengajarkan anaknya untuk saling tolong menolong terhadap temannya” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat ditegur untuk tidak mengganggu temannya.

		c. Mengingatkan anak agar tidak pilih-pilih teman.	1. “Dengan mengatakan kepadanya bahwa itu tidak boleh dilakukan” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak pilih-pilih teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegur anaknya untuk tidak pilih-pilih teman” (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat masih perlu teguran untuk tidak memukul temannya.
3	Dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban	1. Dampak positif. Bermain dengan baik bersama temannya di sekolah.	1.“Senang dan memberikan pujian kerana dapat bermain dengan baik bersama temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, abang bermain dengan baik dengan teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya memberikan pujian karena bisa bermain dengan	Anak terlihat mendapat pujian dari ibunya ketika dapat bermain dengan baik.

			baik” (WG/R/18.06.2026)	
4	Upaya guru dalam membatasi pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah kelompok A paud Bunda Mariana Rini Landau Leban	b. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain bersama temannya di sekolah.	2. “Iya saya memberikan kesempatan buat anak bermain dengan temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 3. “Iya, ibu memberi kesempatan untuk bermain” (WS/P/10-13.06.2026) “Iya ibunya memberikan kesempatan untuk anaknya bermain bersama temannya” (WG/R/18.06.2026)	Anak mendapat kesempatan dari ibu agar dapat bermain dengan temannya.
		c. Orang tua melihat anak mengikuti arahan guru tanpa banyak bantuan	1. "Sekarang anak sudah lebih mau mendengarkan arahan guru dan tidak terlalu sering mencari saya saat belajar." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Awalnya anak sering melihat ke	Anak semakin terbiasa mengikuti arahan guru tanpa bergantung pada orang tua.

			arah pintu dan mencari ibunya. Setelah beberapa waktu, anak mulai terbiasa dan mau mengikuti arahan yang saya berikan tanpa ditemani." (WG/R/18.06.2026)	
		1. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik a. Orang tua melihat anak merasa senang saat mengikuti kegiatan belajar	1."anak sering bercerita tentang permainan, lagu, dan kegiatan di sekolah sehingga lebih semangat berangkat sekolah." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Saya mengajak anak bernyanyi, bermain bersama teman-temannya, dan menggunakan alat permainan yang menarik agar perhatian anak beralih ke kegiatan belajar." (WG/R/18.06.2026)	Anak terlihat senang, antusias, dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

		b. Orang tua melihat anak tetap fokus dan tertib selama pembelajaran berlangsung	1. "Dari cerita guru, anak sekarang lebih mampu mengikuti kegiatan belajar sampai selesai." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Sekarang anak sudah mau duduk bersama teman-temannya, mendengarkan guru berbicara, dan mengikuti kegiatan sampai selesai walaupun sesekali masih perlu diingatkan." (WG/R/18.06.2026)	Anak lebih fokus, tertib, dan mampu mengikuti kegiatan hingga selesai.
		3. memberikan contoh yang kongrit pada setiap kegiatan a. orang tua melihat anak membuang sampah pada tempatnya setelah di beri contoh oleh guru.	1."Kadang anak juga membuang sampah pada tempatnya tanpa disuruh." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Untuk kegiatan membuang sampah pada tempatnya, anak sudah mulai meniru contoh yang saya	Anak mulai membiasakan membuang sampah pada tempatnya setelah diberi contoh guru.

			berikan, walaupun sesekali masih perlu diingatkan." (WG/R/18.06.2026)	
		b. orang tua melihat anak merapikan mainan atau alat belajar setelah digunakan	1. "Setelah bermain anak mulai merapikan mainannya sendiri." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "anak sudah mulai merapikan mainan setelah digunakan, tetapi terkadang masih perlu diingatkan sampai menjadi kebiasaan." (WG/R/18.06.2026)	Anak mulai terbiasa merapikan mainan dan alat belajar setelah digunakan.

Keterangan:**WG** : Wawancara guru**W.OT** : Wawancara orang tua**WS** : Wawancara Siswa**P** : Inisial nama anak**A** : Inisial nama orang tua**R** : Inisial nama guru

Lampiran 8

Display Data dan Verifikasi Hasil Penelitian Di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban

No	Aspek yang di teliti	Komponen	Display data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1	Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban	1. Menyediakan fasilitas. a. Menyiapkan bekal di atas meja ketika jam makan di sekolah.	1. Terlihat ibunya menyiapkan bekal anaknya diatas meja ketika jam makan di sekolah .(O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat disiapkan bekal oleh ibunya saat jam makan di sekolah karena belum bisa menyiapkannya sendiri. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Iya, karena belum bisa menyiapkan bekalnya sendiri” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu menyiapkan bekal diatas meja karena belum bisa sediri” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menyiapkan bekal di atas meja ketika jam makan disekolah”(WG/R/18.06.2026)	Jadwal Pembelajaran (CD 1)	Anak disisapkan bekal di atas meja ketika jam makan di kesekolah.
		b. Menyediakan peralatan belajar di atas meja sebelum	1. Ibu terlihat mengambil peralatan belajar anak yang	1. “Iya, karena belum bisa menyiapkannya sendiri dan masih perlu dibantu	Jadwal pembelajaran (CD 1)	Anak dibantu dan diberi contoh untuk dapat menyiapkan peralatan

		anak belajar.	diberikan oleh guru. O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat sediakan ibunya peralatan belajar yang diberikan oleh guru. (OS/P/10-13.06.2026)	untuk mengambilnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu membantu menyiapkannya sebelum peralatan pelajaran” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “kalau peralatan dari rumah tidak cuma kalau dari sekolah tergantung kadang-kadang tidak diambil oleh ibunya, tapi sudah disediakan oleh guru kelas” (WG/R/18.06.2026)		belajar sendiri.
		2.Memberikan motivasi. a. Menghibur anak ketika sedang sedih di kelas.	1. Ibu menenangkan anaknya ketika sedang sedih di kelas. O.OT/A/05 09.06.2026) 2. Anak terlihat dihibur ibunya ketika sedih. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Tentunya melakukan pendampingan, membujuk anak supaya tidak nangis lagi” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu menghibur ketika abang sedih di kelas”” (WS/P/10-13.06.2026)		Anak masih perlu didampingi dan dibujuk atau dihibur agar tidak sedih lagi.

				3. “Iya, dengan cara diajak lihat hp sebentar sambil menghibur anak supaya tidak sedih lagi dan mau belajar ” (WG/R/18.06.2026)		
		b. Memberikan dukungan atau semangat kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika belajar di kelas.	1. Ibu mengatakan kepada anak bahwa dia bisa mengerjakan tugasnya. (O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat mendapat dukungan dari ibunya saat mengerjakan tugas. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Dengan menyemangati anak belajar yang rajin” (W.OT/A/05-09.06.2026) 2. “Iya, ibu memberi semangat kepada abang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya tetap mendukung, menyemangati dan mengarahkan anaknya untuk mengerjakan tugas tapi terkadang tidak mau belajar” (WG/R/18.06.2026)	Tugas sekolah (CD 2)	Anak mendapat semangat dan dukungan dalam mengerjakan tugas.

		3.Mengawasi penggunaan waktu belajar anak. a. Mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika di kelas.	1. Ibu menegur anaknya ketika tidak mengerjakan tugasnya.(O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat dingatkan ibunya untuk mengerjakan tugasnya. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Karena memang itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab anak untuk belajar” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu selalu mengingatkan abang untuk mengerjakan tugas” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru” (WG/R/18.06.2026)	Tugas sekolah (CD 2)	Anak diingatkan untuk menyelesaikan tugasnya.
		b. Mengingatkan anaknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas.	1. Ibu menegur anaknya ketika tidak fokus dengan tugasnya. (O.OT/A/05-09.06.2026)	1. “Karena memang anak perlu diingatkan untuk menyelesaikan tugasnya kalau tidak anak akan terus bermain” (W.OT/A/05-09.06 2026)	Tugas sekolah (CD 2)	Anak masih perlu diingatkan untuk menyelesaikan tugasnya.

			2. Anak terlihat diingatkan oleh ibunya agar menyelesaikan tugasnya (OS/P/10-13.06.2026)	2. “Supaya cepat selesai dan abang bisa bermain” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya selalu mengingatkan anaknya menyelesaikan tugasnya” (WG/R/18.06.2026)		
		4.Mengenal kesulitan anak dalam belajar. a. Tidak bisa menulis angka ketika di kelas.	1. Ibu membantu anaknya menulis angka. O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat dibantu oleh ibunya menulis. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Dengan membantunya menulis sambil memegang tangannya” (W.OT/A/05-09.06.2026) 2. “Bisa tapi dibantu ibu” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya membantu anaknya menulis dengan cara memegang tangannya karena kalau tidak dipengan tangannya dia tidak akan menulis” (WG/R/18.06.2026)	Tugas sekolah (CD 2).	Anak dibantu menulis angka sambil memegang tangannya.

		b. Tidak mau maju ke depan ketika di kelas.	1. Ibu memberi dorongan dan semangat agar anak mau maju ketika disuruh maju kedepan. (O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat ditegur ibunya untuk mau maju. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Dengan memberinya dukungan agar anak mau maju kedepan” (W.OT/A/05-09.06.2026) 2. “Malu denan teman-teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegurnya dan menyuruhnya untuk mau maju” (WG/R/18.06.2026)		Anak masih malu oleh sebab itu perlu dukungan dari ibunya.
		5. Menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar. a. Membantu anaknya menulis huruf ketika belajar dikelas.	1. Ibu membantu anaknya menulis huruf dengan memegang tangannya. (O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat dibantu oleh ibunya menulis huruf. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Dengan memegang tangannya agar sesuai hurufnya” (W.OT/A/05-09.06.2026) 2. “Iya senang karena akan cepat selesai menulisnya” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya membantu	Tugas sekolah (CD 2)	Anak dibantu ibu menulis huruf sambil memegang tangannya.

				anakny menulis dengan cara memegang tangannya agar mau menulis” (WG/R/18.06.2026)		
		b. Mendampingi anak ketika mewarnai gambar di kelas	1. Ibu terlihat didekat anaknya ketika mewarnai gambar. (O.OT/A/05-09.06.2026) 2. Anak terlihat didampingi ibunya saat mewarnai. (OS/P/10-13.06.2026)	1. “Mengkenalkan dia tentang warna yang dia gunakan untuk mewarnai” (W.OT/A/05-09.06.2026) 2. “Iya senang karena ibu mendampingi” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mendampingi anaknya ketika di dalam kelas karna kalau tidak anaknya akan menangis” (WG/R/18.06.2026)	Visi dan Misi Sekolah (CD 3)	Anak masih perlu pendampingan saat mewarnai.
2	Faktor pendampingan orang tua pada jam	Faktor Eksternal 1. Faktor pola asuh . a. Membiasakan anak melakukan hal	1. Ibu mengajarkan anak membuang sampah ditempat	1. “Dengan cara mengajarnya hal-hal baik seperti membuang sampah pada		Anak diajarkan dan

	pembelajaran di sekolah Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban	yang positif.	sampah ketika selesai makan dan merapikan bekalnya sendiri. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat dapat melakukan hal yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya. (OS/P/10-13.07.2026)	tempatnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, seperti membuang sampah pada tempatnya” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mengajarkannya hal-hal yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya” (WG/R/18.06.2026)		dibiasakan membuang sampah pada tempatnya oleh ibunya.
		b. Memberikan contoh yang baik kepada anak.	1. Ibu mengajarkan anak hal-hal yang baik kepada anak seperti minta tolong ketika ingin sesuatu. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat melakukan hal yang baik seperti minta tolong ketika memerlukan	1. “Karena dari usia dini kita memang harus mengajari anak tentang hal-hal yang baik” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu memberikan ku contoh yang baik seperti minta tolong jika perlu bantuan” (WS/P/10-13.06.2026)	Visi dan Misi Sekolah (CD 3)	Anak diajarkan atau dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang baik oleh ibunya.

			bantuan. (OS/P/10-13.07.2026)	3. “Iya ibunya memberikan contoh yang baik kepada anaknya seperti kata terima kasi atau minta tolong” (WG/R/18.06.2026)		
		a. Mengajarkan anak bersikap sopan santun.	1. Ibu terlihat mengajarkan anak bersikap soapan seperti mengucapkan terima kasih jika mendapat sesuatu. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat diajarkan oleh ibunya bersikap sopan seperti mengucapkan terima kasih kalau sudah diberi sesuatu. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Dengan cara mengajarnya mengucapkan terima kasih ketika diberikan sesuatu” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya pernah seperti mengucapkan terima kasih ketika diberi sesuatu” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegur anaknya ketika tidak bersikap sopan pada temannya dan mengajarnya untuk bersikap sopan” (WG/R/18.06.2026)	Visi dan Misi sekolah (CD 3)	Anak diajarkan ibunya untuk bersikap sopan baik kepada teman maupun gurunya.
		2.Faktor sekolah. a. Meningkatkan	1. Ibu terlihat menegur	1. “Menegurnya dengan	Peraturan	Anak mendapat teguran

		anak untuk tidak mencoret meja yang ada di dalam kelas.	anak ketika mencoret meja. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat diingatkan oleh ibunya untuk tidak mencoret meja belajar. (OS/P/10-13.07.2026)	cara yang baik untuk tidak mencoret meja” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak mencoret meja” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegur anaknya dan menasehati agar tidak mencoret meja” (WG/R/18.06.2026)	Sekolah (CD 4)	untuk tidak mencoret meja.
		b. Mengingatkan anak untuk tidak merusak buku belajar.	1. Ibu memberika teguran ketika anak merusak buku belajar. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat diingatkan untuk tidak merusak buku belajar. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Iya saya selalu mengingatkannya untuk tidak merusak buku belajarnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak merusak buku belajar” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya selalu	Jadwal pembelajaran (CD 1)	Anak selalu diingatkan untuk tidak merusak buku belajar.

				mengingatkan anaknya untuk tidak merusak buku belajar” (WG/R/18.06.2026)		
		a. Mengajarkan anak menggunakan barang-barang yang ada di kelas dengan baik.	1. Ibu terlihat mengajarkan anak menyimpan barang dengan baik. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat diingatkan untuk dapat menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Dengan cara mengajari anak menyimpan barang-barang dengan baik dan menegurnya jika merusaknya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya pernah ibu mengingatkan untuk menggunakan barang-barang yang ada dikelas dengan baik” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mengajarkan anaknya menggunakan barang-barang yang ada di dalam kelas dengan baik seperti menyimpan barang pada tempatnya	Jadwal Pembelajaran (CD 1)	Anak pernah diajarkan untuk menggunakan barang-barang di sekolah dengan baik.

				dan tidak merusak mainan yang ada di kelas” (WG/R/18.06.2026)		
		3. Masyarakat a. Mengajarkan anak berbicara sopan dengan temannya.	1. Ibu terlihat mengajari anak untuk berbicara sopan seperti memanggil teman sebut nama. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat diajar untuk berbicara sapan oleh ibunya. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Dengan cara mengajarnya seperti jika memanggil teman sebut namanya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya pernah ketika memanggil teman sebut namanya” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mengajarkan anaknya berbicara sopan seperti memanggil temannya dengan menyebut nama” (WG/R/18.06.2026)	Visi dan Misi Sekolah (CD 3)	Anak diajarkan ibunya berbicara sopan kepada temannya maupun gurunya.
		b. Mengajarkan anak untuk saling tolong menolong sesama teman.	1. Ibu menasehati anak agar anak dapat membantu teman ketika sedang kesusahan atau sedang sedih. (O.OT/A/05-09.06 2026)	1. “Dengan cara membiarkan anak tetap membantu temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu mengajarkan untuk saling tolong	Visi dan Misi sekolah (CD 3)	Anak diajarkan untuk saling membantu temannya.

			2. Anak terlihat menolong temanya yang kesusahan. (OS/P/10-13.07.2026)	menolong” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mengajarkan anaknya untuk saling tolong menolong terhadap temannya” (WG/R/18.06.2026)		
		c.Mengingatkan anak agar tidak pilih-pilih teman.	1. Ibu terlihat mengajarnya untuk berteman dengan semua dan tidak pilih-pilih teman. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat dinasehati ibunya untuk berteman dengan semua dan tidak pilih-pilih. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Dengan mengatakan kepadanya bahwa itu tidak boleh dilakukan” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu mengingatkan untuk tidak pilih-pilih teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegur anaknya untuk tidak pilih-pilih teman” (WG/R/18.06.2026)	Peraturan sekolah (CD 4)	Anak diingatkan untuk tidak pilih-pilih teman dan diajarkan untuk berteman dengan semua.
3	Dampak pendampingan orang tua pada	1. Dampak positif. a. Anaknya bermain dengan baik	1. Ibu terlihat senang ketika anaknya dapat	1. “Senang dan memberikan pujian	Peraturan Sekolah (CD 4)	Anak mendapat pujian

	jam pembelajaran di sekolah Bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban	bersama temannya di sekolah.	bermain dengan baik bersama temannya. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat dapat bermain dengan baik. (OS/P/10-13.07.2026)	kerena dapat bermain dengan baik bersama temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, abang bermain dengan baik dengan teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya memberikan pujian karena bisa bermain dengan baik” (WG/R/18.06.2026)		dari ibunya ketika dapat bermain dengan baik.
		b. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain bersama temannya di sekolah.	1. Ibu terlihat membiarkan anaknya bermain dengan temannya di sekolah. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat diperbolehkan ibunya untuk bermain dengan temannya. (OS/P/10-	1. “Iya saya memberikan kesempatan buat anak bermain dengan temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya, ibu memberi kesempatan untuk bermain” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya memberikan kesempatan untuk anaknya bermain	Peraturan Sekolah (CD 4)	Anak mendapat kesempatan dari ibunya agar dapat bermain dengan temannya.

			13.07.2026)	bersama temannya” (WG/R/18.06.2026)		
		c. Anak mau berbagi mainan dengan temanya di kelas.	1. Ibu terlihat mengajarkan anaknya untuk mau berbagi mainan dengan temannya. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat mau berbagi mainan dengan temannya. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Dengan membiarkannya untuk bermain dengan temannya bersama-sama” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya abang mau berbagi mainan dengan teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya memberikan kesempatan untuk anaknya bermain bersama temannya” (WG/R/18.06.2026)	Jadwal pembelajaran (CD 1)	Anak dibiarkan ibunya bermain dengan temannya dan mau berbagi mainan dengan temannya.
		2. Dampak negatif 1. Anak tidak dapat bersosialisasi. a. Anaknya tidak mau berbicara dengan temannya di kelas.	1. Ibu menegur anak supaya mau berbicara dengan temannya. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat	1. “Dengan mengajarnya untuk mau berbicara dan berinteraksi dengan temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya dan ibu menasehati untuk mau berbicara		Anak mendapat teguran dan bantuan untuk mau berbicara dengan temannya.

			dinasehat supaya berbicara temannya. (OS/P/10-13.07.2026) ibunya mau dengan	dengan teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menganjurkan anaknya untuk berteman dan berbicara dengan temannya” (WG/R/18.06.2026)		
		b. Anaknya tidak mau bermain dengan temannya.	1. Ibu menegur anak agar mau bergabung bermain bersama temannya. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat dianjurkan ibunya untuk bermain dengan temannya. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Menghampirinya dan berbicara dengan baik kepada anak untuk mau bermain bersama temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya karena mereka tidak mau bermain bersama-sama” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya mengajaknya untuk bermain bersama temannya agar anak mau berbicara dengan temannya”(WG/R/18.06	Peraturan Sekolah (CD 4)	Anak mendapat teguran dan mengajaknya untuk mau bergabung bermain dengan temannya.

				.2026)		
		3. Anak menjadi manja dan ketergantungan. a. Melihat bahwa anaknya tidak mau membereskan peralatan belajarnya.	1. Ibu menegur anaknya agar mau membereskan peralatan belajarnya. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat tidak mau merapikan peralatan belajarnya. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Menegur anak dengan baik agar merapikan peralatan belajarnya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Karena capek abis belajar” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya membantu anaknya merapikan peralatan belajar” (WG/R/18.06.2026)	Jadwal Pembelajaran (CD 1)	Anak mendapat teguran dan bantuan dari ibunya untuk membereskan peralatan belajarnya setelah dipakai.
		b. Mengikuti apa maunya anak.	1. Ibu terlihat tidak mengikuti apa yang diminta anak. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat tidak diberikan ibunya apa yang ia ingini. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Tidak, karena kalau dituruti anak akan menjadi manja” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Tidak, ibu tidak menuruti kemauan abang” (WS/P/10-13.06.2026)		Kemauan anak tidak dituruti ibunya karena jika dituruti anak akan menjadi terbiasa dan manja.

				3. “Tidak ibunya tidak memberikan apa yang anaknya minta atau ingini karena akan membuat anak terbiasa dituruti kemauannya” (WG/R/18.06.2026)		
		4. Anak menjadi egosentri. a. Mengingatkan anaknya untuk bergantian bermain dengan temannya.	1. Ibu menegur anaknya agar bisa bergantian bermain. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat ditegur ibunya karena tidak mau bergantian bermain. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Menegur anak supaya mau bergantian bermain dengan temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya dan abang ditegur ibu untuk mau bergantian main” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegurnya dan menasehati agar mau bergantian bermain dengan temannya” (WG/R/18.06.2026)	Peraturan Sekolah (CD 4)	Anak mendapat teguran dan nasehat agar dapat bergantian bermain dengan temannya.
		b. Mengajarkan anak untuk tidak merebut mainan temannya di	1. Ibu mengingatkan anak agar tidak merebut mainan	1. “Dengan menegurnya secara baik agar tidak merebut mainan	Peraturan Sekolah (CD 4)	Anak mendapat teguran dan motivasi agar tidak merebut mainan

		kelas.	temannya. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat ditegur ibunya karna merebut mainan temannya. (OS/P/10-13.07.2026)	temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya karena abang mau main mainan yang di main teman” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegurnya agar tidak merebut mainan temannya dan mengajarkan anaknya untuk meminjam barang dengan teman dengan baik” (WG/R/18.06.2026)		temannya.
		5.Anak merasa tidak percaya diri. a. Anak tidak mau menulis saat belajar di kelas.	1. Ibu menegur anaknya agar mau menulis dan membantunya menulis. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat	1. “Dengan membantunya menulis sambil memegang tanganya dan menasehatinya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya dan ibu menasehati untuk mau belajar”	Jadwal Pembelajaran (CD 1)	Anak mendapat bantuan dari ibunya untuk dapat menulis dengan cara memegang tangannya.

			dinasehati ibunya dan dibantu menulis. (OS/P/10-13.07.2026)	(WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya membantu anaknya menulis sambil memegang tangannya dan menasehatinya” (WG/R/18.06.2026)		
		b. Anaknya tidak berani untuk maju kedepan saat belajar dikelas.	1. Ibu memberikan motivasi agar anak mau maju kedepan kelas saat belajar. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat tidak berani maju kedepan ketika guru memengilnya. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Dengan memberinya dukungan supaya anak mau maju” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya dan ibu menasehati untuk berani maju kedepan ketika disuruh guru” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya memberi semangat dan dukungan agar anak mau tampil didepan” (WG/R/18.06.2026)	Jadwal pembelajaran (CD 1)	Anak mendapat dukungan dan semangat juga motivasi untuk mau maju kedepan ketika dipanggil guru.
		6.Anak tidak mau disalahkan. a. Melihat bahwa	1. Ibu menegur agar anak tidak	1. “Menegurnya secara baik agar tidak		Anak mendapat teguran agar tidak mengganggu

		anaknya mengganggu temannya di kelas.	mengganggu temannya. (O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat ditegur ibunya karena mengganggu temannya. (OS/P/10-13.07.2026)	mengganggu temannya” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya karena abang diganggu mereka juga” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya langsung menegurnya untuk tidak mengganggu temannya” (WG/R/18.06.2026)		temannya.
		b. Anaknya memukul temannya di kelas.	1. Ibu memberi teguran dan nasehat agar anak tidak memukul temannya.(O.OT/A/05-09.06 2026) 2. Anak terlihat ditegur ibunya karena memukul temannya. (OS/P/10-13.07.2026)	1. “Menegurnya secara baik agar tidak memukul temannya dan mengingatkan agar minta maaf” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. “Iya dan ibu menegur untuk tidak memukul teman juga menasehati untuk mita maaf” (WS/P/10-13.06.2026) 3. “Iya ibunya menegur dan menasehati anak agar tidak memukul temanya		Memberikan teguran secara baik kepada anak agar tidak memukul temannya dan mengajarkannya untuk meminta maaf.

				lagi” (WG/R/18.06.2026)		
4	Upaya guru dalam membatasi pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah kelompok A paud Bunda Mariana Rini Landau Leban	1. Aktivitas belajar anak a. Orang tua melihat anak mengerjakan tugas sendiri dikelas.	1. Anak mengerjakan tugas tanpa bantuan orang tua. (O.OT/A/05-09.06 2026)	1. “Awalnya anak menangis dan tidak mau ditinggal. Tetapi setelah beberapa waktu anak mulai terbiasa masuk kelas sendiri. Sekarang anak lebih berani dan mau mencoba mengerjakan tugasnya sendiri.” (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Dulu saat didampingi ibunya, tugas sering dibantu sehingga terlihat lebih rapi. Sekarang hasil tugas sesuai kemampuan anak sendiri dan saya bisa melihat perkembangan usahanya." (WG/R/18.06.2026)		Data menunjukkan anak menjadi lebih mandiri dalam mengerjakan tugas setelah pendampingan orang tua dibatasi.
		b. Orang tua melihat anak mengikuti arahan guru tanpa banyak	1. Anak mengikuti instruksi guru selama	1. "Sekarang anak sudah	Visi dan Misi (CD 3)	Anak mampu mengikuti arahan guru secara mandiri tanpa bergantung

			pembelajaran. (O.OT/A/05-09.06 2026)	lebih mau mendengarkan arahan guru dan tidak terlalu sering mencari saya saat belajar." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Awalnya anak sering melihat ke arah pintu dan mencari ibunya. Setelah beberapa waktu, anak mulai terbiasa dan mau mengikuti arahan yang saya berikan tanpa ditemani." (WG/R/18.06.2026)		pada orang tua.
--	--	--	---	--	--	------------------------

		2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik a. Orang tua melihat anak merasa senang saat mengikuti kegiatan belajar.	1. Anak terlihat antusias mengikuti permainan dan kegiatan belajar. (O.OT/A/05-09.06 2026)	1."anak sering bercerita tentang permainan, lagu, dan kegiatan di sekolah sehingga lebih semangat berangkat sekolah." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Saya mengajak anak bernyanyi, bermain bersama teman-temannya, dan menggunakan alat permainan yang menarik agar perhatian anak beralih ke kegiatan belajar." (WG/R/18.06.2026)	Visi dan Misi (CD 3)	Suasana belajar yang menarik membuat anak merasa senang dan nyaman di sekolah.
		b. Orang tua melihat anak tetap fokus dan tertib selama pembelajaran berlangsung	1. Anak memperhatikan guru dan mengikuti kegiatan hingga selesai. (O.OT/A/05-09.06 2026)	1. "Dari cerita guru, anak sekarang lebih mampu mengikuti kegiatan belajar sampai selesai." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. Sekarang anak sudah mau duduk bersama teman-temannya, mendengarkan	Peraturan sekolah (CD 4)	Anak menunjukkan peningkatan fokus dan ketertiban selama proses pembelajaran.

				guru berbicara, dan mengikuti kegiatan sampai selesai walaupun sesekali masih perlu diingatkan." (WG/R/18.06.2026)		
		3. Memberikan contoh yang kongrit pada setiap kegiatan a. Orang tua melihat anak membuang sampah pada tempatnya setelah diberi contoh oleh guru.	1. Anak membuang sampah pada tempatnya setelah kegiatan. (O.OT/A/05-09.06 2026)	1. "Kadang P juga membuang sampah pada tempatnya tanpa disuruh." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "Untuk kegiatan membuang sampah pada tempatnya, P sudah mulai meniru contoh yang saya berikan, walaupun sesekali masih perlu diingatkan." (WG/R/18.06.2026)	Peraturan sekolah (CD 4)	Anak mulai menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan setelah diberikan contoh oleh guru.
		b. Orang tua melihat anak merapikan mainan atau alat belajar setelah digunakan.	1. Anak merapikan mainan setelah selesai bermain. (O.OT/A/05-09.06 2026)	1. "Setelah bermain anak mulai merapikan mainannya sendiri." (W.OT/A/05-09.06 2026) 2. "anak sudah mulai		Anak mulai terbiasa merapikan mainan dan alat belajar sebagai bentuk tanggung jawab.

				merapikan mainan setelah digunakan, tetapi terkadang masih perlu diingatkan sampai menjadi kebiasaan." (WG/R/18.06.2026)		
--	--	--	--	---	--	--

Keterangan :

WG : Wawancara guru

R : Inisial nama guru

W.OT : Wawancara orang tua

A : Inisial nama orang tua

WS : Wawancara anak

O.OT : Observasi orang tua

P : Inisial nama anak

OS : Observasi Siswa

Lampiran 9

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386,</i> <i>2022387</i> <i>'Email stkippersada@gmail.com Website www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Sarayati, M.Pd

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Srikandi Gustiani

NIM : 220608208

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siswa "P" Kelompok A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun Pelajaran 2025/2026)

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 26 Mei 2026

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini


Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK.32337626632302

Pemohon



Srikandi Gustiani
 NIM. 220608208

Lampiran 10

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd
NUPTK : 0743754655230112
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Srikandi Gustiani
NIM : 220608208
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
Pelajaran 2025/2026)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 21 Mei 2026

Validator I



Sarayati, M.Pd
NUPTK.0743754655230112

Lampiran 11

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Srikandi Gustiani

NIM : 220608208

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
 Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
 A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
 Pelajaran 2025/2026)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan Untuk Penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 21 Mei 2026

Validator I



Sarayati, M.Pd

NUPTK.0743754655230112

Lampiran 12

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA , GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarayati, M.Pd
NUPTK : 0743754655230112
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Srikandi Gustiani
NIM : 220608208
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
Pelajaran 2025/2026)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 21 Mei 2026

Validator 1



Sarayati, M.Pd
NUPTK.0743754655230112

Lampiran 13

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA , GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Srikandi Gustiani

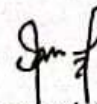
NIM : 220608208

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
Pelajaran 2025/2026)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan Untuk Penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 21 Mei 2026

Validator I



Sarayati, M.Pd

NUPTK.0743754655230112

Lampiran 14

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386,</i> <i>2022387</i> <i>*Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi.

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Srikandi Gustiani

NIM : 220608208

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Pembelajaran di Sekolah (

Studi Kasus Siswa "P" Kelompok A di PAUD Bunda Mariana Rini

Landau Leban Tahun Pelajaran 2025/2026)

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 26 Mei 2026

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

 Fransiskus S.Psi, M.Pd
 NUP TK 32337626632302

Pemohon



Srikandi Gustiani

NIM. 220608208

Lampiran 15

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.

NUPTK : 9353747648130063

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Srikandi Gustiani

NIM : 220608208

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
Pelajaran 2025/2026)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

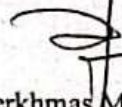
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 21 Mei 2026

Validator II



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 16

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Srikandi Gustiani

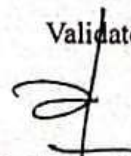
NIM : 220608208

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
Pelajaran 2025/2026)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		instrumen layak digunakan
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 21 Mei 2026

Validator II



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 17

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA , GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.

NUPTK : 9353747648130063

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Srikandi Gustiani

NIM : 220608208

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
Pelajaran 2025/2026)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2 Mei 2026

Validator II



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 18

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA , GURU KELAS DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Srikandi Gustiani

NIM : 220608208

Judul TA : Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam
Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siwa "P" Kelompok
A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun
Pelajaran 2025/2026)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		instrumen layak digunakan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

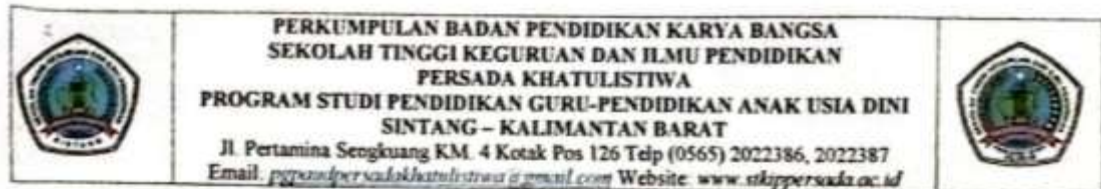
Sintang, 21 Mei 2026

Validator II



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 19



Nomor : 0052/B7/G1/I/2026
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Pra observasi Penelitian

Sintang, 23 Januari 2026

Kepada

Yth. Kepala PAUD Bunda Mariana Rini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Srikandi Gustiani
 NIM : 220608208
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan Pra observasi dalam rangka menyusun sebuah skripsi di sekolah yang Ibu pimpin. Adapun tanggal dan waktu pra observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan Pra observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PG-PAUD

 Etna Nisa, S.Psi., M.Pd
 NPTK. 3233762663230223

Lampiran 20

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 0047/B7/G1/VI/2026
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban
Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Srikandi Gustiani
NIM : 220608208
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Dampak Pendampingan Orang Tua pada Jam Pembelajaran di Sekolah (Studi Kasus Siswa "P" Kelompok A di PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban Tahun Pelajaran 2025/2026)**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 02 Juni 2026

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Datin Syahrudin, S.P., M.Si
 NUPTR. 4538744645200012



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 21



PEMERINTAH KABUPATEN MELAWI
DINAS PENDIDIKAN
PAUD BUNDA MARIANA RINI DESA LANDAU LEBAN
 Alamat: Desa Landau Leban, Kec Menukung, Kode Pos 79682

Nomor : 03/9/PAUD-MR/VI/2026
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Surat Balasan Dari Sekolah
 Kepada

Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Di tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang No. 0047/B7/G1/VI/2026
 Tanggal 02 Mei 2026 tentang permohonan izin melaksanakan penelitian dalam rangka
 penyusunan Tugas Akhir mahasiswa atas nama:

Nama : Srikandi Gustiani
 Nim : 220608208
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Pada dasarnya kami selaku Kepala Sekolah PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban,
 menerima Mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan
 Studinya di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Landau Leban, 12 Juni 2026
 Kepala PAUD Bunda Mariana Rini Landau Leban



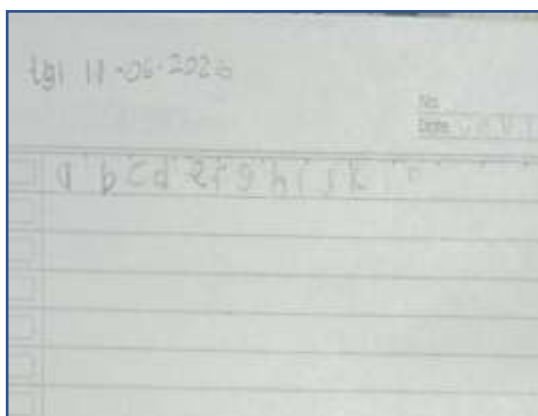
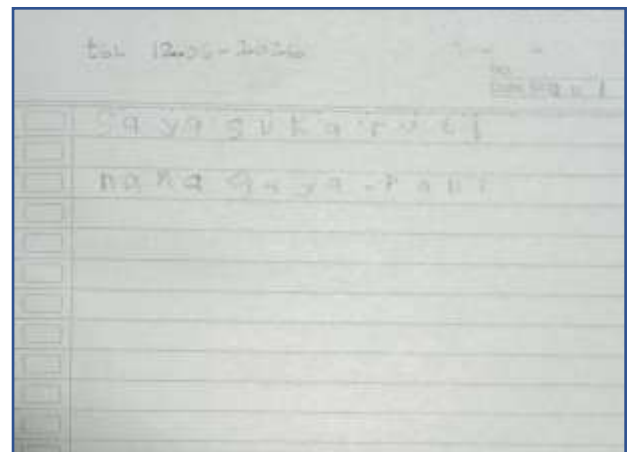
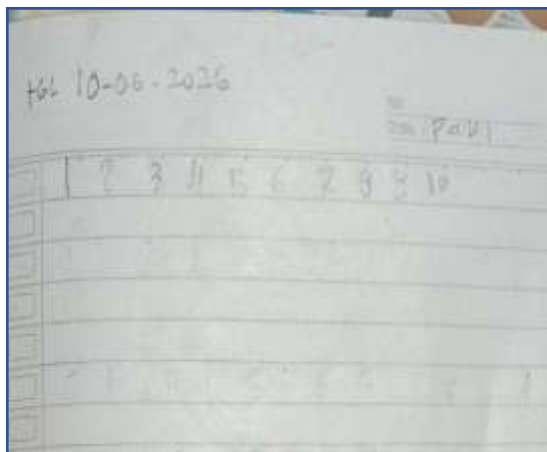
Lampiran 22

DOKUMENTASI PENELITIAN DI PAUD BUNDA MARIANA RINI

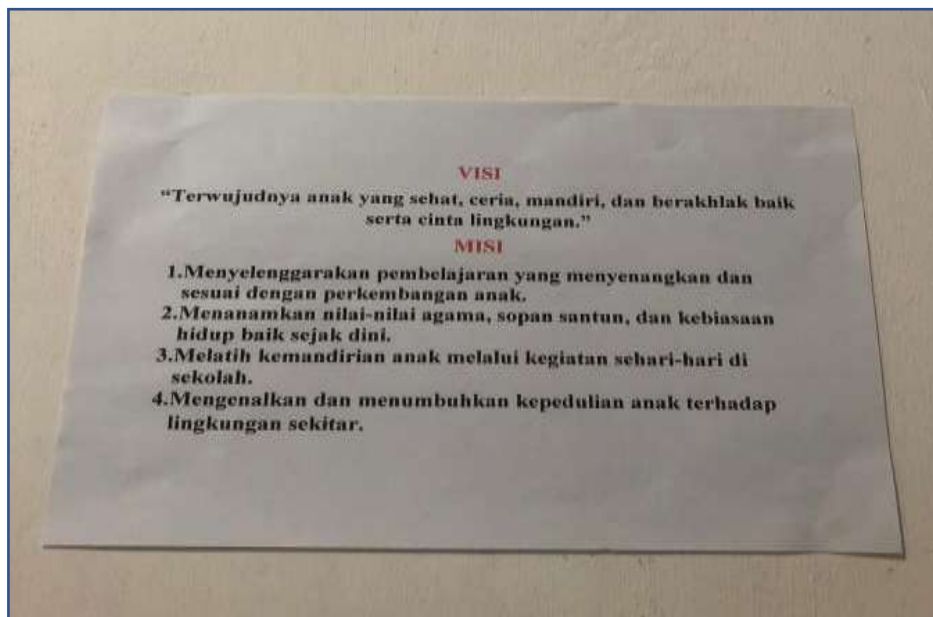
1. Jadwal Pembelajaran

JADWAL PEMBELAJARAN PAUD BUNDA MARIANA RINI LANDAU LEBAN	
08.00 - 08.15	Kegiatan pembuka (Doa, bercerita dan bernyanyi bersama)
08.15 - 09.45	Belajar Materi Inti (membaca, menulis, berhitung dan lain-lain)
09.45 - 10.15	Istirahat dan bermain di luar kelas
10.15 - 10.30	Kegiatan Penutup (refleksi, doa pulang)

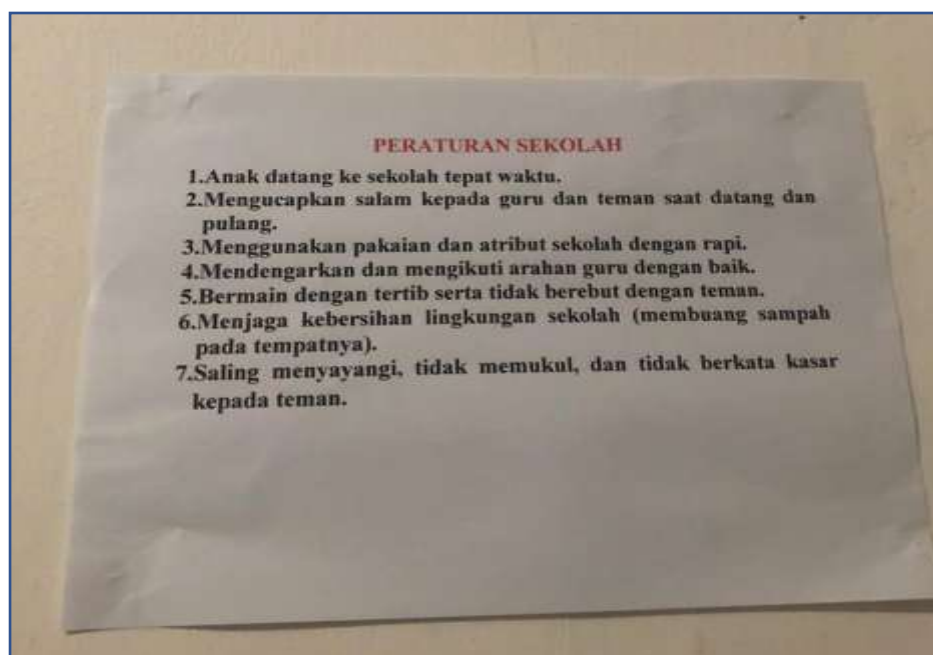
2. Tugas Sekolah



3. Visi dan Misi Sekolah



4. Peraturan Sekolah



5. Nama Siswa

“ p ”

6. Gedung Sekolah



7. Ibu Menyiapkan Bekal Anak Pada Saat Jam Makan



8. Membantu Anak Menulis



9. Tugas Menulis Angka



10. Mendampingi Anak



11. Anak Bermain Sama Teman



12. Wawancara Orang Tua, Anak dan Guru



13. Peneliti Menyerahkan Surat Penelitian Kesekolah



RIWAYAT HIDUP



Srikandi Gustiani lahir di Dusun Tanjung Compa, Desa Natai Compa, Kecamatan Ella Hilir, Kabupaten Melawi, pada 19 Agustus 2003. Peneliti merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara, pasangan Bapak Berunai dan Ibu Nurleha. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 07 Nanga Nawak dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti menyelesaikan pendidikan di SMPN 06 Satap Ella Hilir

pada tahun 2019 dan SMK Keling Kumang Sekadau pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan menyelesaikan studi pada tahun 2026. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti aktif dalam organisasi kemahasiswaan, antara lain sebagai Ketua HMPS PG-PAUD periode 2023/2024 serta menjadi pengurus UKM Olahraga dan DPM. Peneliti juga mengikuti UKM Olahraga dan KMK sebagai wadah pengembangan minat dan bakat. Selain aktif berorganisasi, peneliti pernah meraih beberapa prestasi di bidang akademik dan nonakademik, di antaranya juara pada lomba Teka-Teki Silang, bola voli putri, lomba foto, dan lomba video promosi program studi, foto berpasangan, yang diselenggarakan di lingkungan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.